

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Arikunto pendekatan penelitian merupakan sebuah jalan yang digunakan oleh para peneliti dalam upaya memperoleh tujuan serta menemukan sebuah jawaban dari sebuah fenomena yang ada.<sup>1</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sendiri merupakan jenis pendekatan penelitian yang tidak menggunakan prosedur statistik, melainkan bagaimana peneliti memahami serta menafsirkan sebuah fenomena, interaksi, maupun perilaku objek dalam situasi tertentu.<sup>2</sup>

Moleong mengartikan pendekatan kualitatif sebagai sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan memahami sebuah fenomena yang dialami oleh subjek dari penelitian, seperti upaya untuk memahami perilaku, persepsi, motivasi, yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara holistik dan deskriptif dengan menggunakan berbagai metode ilmiah.<sup>3</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan fenomenologi, Creswell mendefinisikan penelitian fenomenologi sebagai sebuah metode penelitian dalam memahami makna dari pengalaman individu pada suatu fenomena yang dialami.<sup>4</sup>

Peneliti memilih metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi karena ingin memahami dan menggali secara mendalam pengalaman subjektif pada orang tua yang memiliki anak disabilitas, khususnya terkait stres yang mereka alami

---

<sup>1</sup> Debora Exaudi Sirait, M.Si. 2023 "*Buku Ajar Metodologi Penelitian*".Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia Anggota Ikapi Jawa Barat. Hal 2

<sup>2</sup> Feny Rita Fiantika et. 2022. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". Pt. Global Eksekutif Teknologi. Padang Sumatera Barat. Hal 3-4

<sup>3</sup> Ibid. Hal 4

<sup>4</sup> Endah Marendah Ratnaningtyas. et. 2022. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*".f. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. Aceh. Hal 139

dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan fenomenologi sangat sesuai digunakan untuk meneliti makna dan esensi dari pengalaman hidup individu, sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang mendalam tentang bagaimana para orang tua merasakan, menghadapi, dan memaknai stres yang muncul akibat situasi tersebut. Dengan wawancara mendalam, peneliti dapat mengeksplorasi perasaan, pikiran, dan tantangan yang dihadapi oleh orang tua secara langsung, sehingga hasil penelitian diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih nyata dan mendalam mengenai fenomena stres pada orang tua anak disabilitas<sup>5</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti dalam sebuah penelitian kualitatif memiliki banyak peranan, oleh karena itu Rasimin menyatakan bahwa dalam sebuah penelitian kehadiran peneliti dilokasi penelitian wajib diperlukan, kehadiran dari peneliti harus dijelaskan dengan terus terang dalam laporan penelitian.<sup>6</sup> Hal ini mengharuskan peneliti harus dapat beradaptasi dengan lingkungan penelitian guna menghadapi situasi yang mungkin terjadi dilokasi penelitian.

Guna menyelesaikan sebuah penelitian peneliti harus hadir dilokasi penelitian, Hal ini dikarenakan peneliti yang membutuhkan data secara langsung dari berbagai pihak yang berpartisipasi dalam penelitian yang merupakan alat utama dalam proses pengumpulan data. Kehadiran tersebut bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian yang dilakukan, selain itu kehadiran peneliti juga berfungsi untuk menyambung tali silaturahmi antara peneliti dengan pihak yang bersangkutan agar dapat saling membantu satu sama lain. Kehadiran peneliti juga merupakan bentuk permohonan perizinan kepada pihak yang berpartisipasi untuk dapat melakukan penelitian dilokasi penelitian yang sudah ditentukan.

---

<sup>5</sup> “*Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Teori, Metode, Dan Praktek*”. Hal 56

<sup>6</sup> Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd.. et. 2022. “*Metode Penelitian Kualitatif*”. Tahta Media Grup. Hal 255

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah SLB YPABK Ananda Putra yang beralamat di Jl. Angkasa, RT.4/RW.4, Lirboyo, Kec. Mojojoto, Kota Kediri, Jawa Timur 64117, peneliti memilih lokasi ini sebagai lokasi penelitian dikarenakan ditemukannya fenomena yang menarik sehingga peneliti tertarik untuk mempelajari fenomena tersebut lebih lanjut, dengan menyesuaikan tema kajian penelitian yang diangkat oleh peneliti.

### **D. Subjek Penelitian**

Subjek yang digunakan pada penelitian ini merupakan orang tua dari siswa dan siswi yang bersekolah di SLB YPABK Ananda Putra kota Kediri. Subjek yang dipilih ditentukan oleh hasil tes *Depression Anxiety Stress Scales (DASS)* yang menunjukkan angka tingkat depresi dan kemudian dipersempit dengan kuesioner dan juga wawancara yang dilakukan.

### **E. Data dan Sumber Data**

Data merupakan sebuah komponen penting dari sebuah penelitian, Hal ini dikarenakan tanpa adanya data dari sebuah fenomena yang akan dikaji menyebabkan tidak ditemukannya jawaban dari fenomena tersebut, keberhasilan dari sebuah penelitian sangat bergantung kepada kelengkapan dan kebenaran data yang diperoleh dari lapangan.<sup>7</sup>

#### **1. Data primer**

Data primer informasi, kebenaran, dan ralitas yang berhubungan dengan penelitian. Data primer merupakan data utama karena merupakan data penentu akan keberhasilan, atau tidaknya penelitian yang dilakukan<sup>8</sup> dalam penelitian ini

---

<sup>7</sup> Ibid. Hal 197

<sup>8</sup> Hal 122

data primer merupakan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan subjek penelitian.

## 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data berupa informasi yang berkaitan tentang penelitian yang didapatkan tidak secara langsung yang bersifat sebagai data pendukung, dalam penelitian ini data sekunder berupa domunetasi foto dan rekaman suara.

## **F. Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada suatu penelitian merupakan langkah strategis, karena pada dasarnya pada sebuah penelitian bertujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk dapat memecahkan permasalahan, pengambilan data pada penelitian dapat dilakukan dengan berbagai metode, sumber, dan cara.<sup>9</sup>

Sugiono menyatakan pengumpulan data penelitian kualitatif dilakukan dilakukan dengan metode ilmiah dimana sumber data lebih bersifat primer dan teknik pengumpulan data lebih condong kepada observasi, dan wawancara.<sup>10</sup> Beberapa teknik penumpulan data penelitian kualitatif sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data berupa percakapan, keterampilan bertanya dan mendengarkan, wawancara bukan merupakan sebuah perangkat netral dalam memperoleh kesimpulan terkait sebuah kebenaran. Moleng menyatakan bahwa wawancara merupakan sebuah percakapan yang memiliki tujuan tertentu, dimana pada proses percakapan. Hal

---

<sup>9</sup> Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si. 2021. “*Metode Penelitian Kualitatif*”. CV. Syakir Media Press. Hal 142

<sup>10</sup> Mamik. 2015. “*Metodologi Kualitatif*”. Penerbit Zifatama Publisher. Hal 97

ini melibatkan dua pihak antara *interviewee* yang bertugas sebagai pertanyaan dengan *interviewer* yang berperan sebagai narasumber dalam wawancara.<sup>11</sup>

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik wawancara semi-terstruktur dimana pada teknik ini peneliti melakukan wawancara setelah menyiapkan pertanyaan inti yang akan diajukan pada sesi wawancara sebagai panduan dalam proses wawancara, pada teknik ini interviewee yang bertugas sebagai penanya dalam sesi wawancara memiliki kesempatan untuk mengembangkan pertanyaan inti yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Teknik wawancara semi terstruktur

Wawancara pada penelitian ini dilakukan guna mendapatkan informasi terkait respon yang diberikan oleh narasumber terkait fenomena depresi pada orang tua dengan anak disabilitas. bertujuan agar peneliti dapat menggali permasalahan yang diteliti secara terbuka.<sup>12</sup>

## 2. Dokumentasi

Sugiyono menyatakan dokumentasi merupakan catatan ataupun peristiwa yang telah lalu yang dapat berbentuk tulisan, gambar, ataupun monumen seseorang. Dokumentasi merupakan sumber informasi dalam bentuk bukan

---

<sup>11</sup> Ibid. Hal 164

<sup>12</sup> Ibid. Hal 166-166

manusia. Pada penelitian kualitatif dokumentasi merupakan bukti yang sangat penting dalam proses pengumpulan data penelitian.<sup>13</sup>

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti untuk mengukur permasalahan yang menjadi fokus penelitian dimana secara spesifik permasalahan tersebut disebut dengan variabel.<sup>14</sup>

Peneliti pada penelitian ini menggunakan gued pertanyaan pada proses wawancara dan menggunakan alat tes DASS sebagai alat bantu mengelompokan subjek yang dibutuhkan sesuai dengan kualifikasi yang diinginkan oleh peneliti, DASS sendiri merupakan alat ukur yang terdiri dari tiga skala untuk menilai tingkat depresi, kecemasan, dan stres seseorang. Alat ini mengukur berbagai aspek emosional terkait depresi, kecemasan, dan stres, dan memberikan skor yang menunjukkan tingkat keparahan kondisi tersebut. DASS-21 tidak digunakan untuk diagnosis pasti, tetapi untuk melihat tingkat keparahan gejala gangguan psikologis dengan cara menghitung skoring dari masing-masing inidikator yang telah ditentukan<sup>15</sup>

## **H. Analisis Data**

Analisis data dapat dipahami sebagai upaya mencari dan mengatur data yang telah didapatkan secara sistematis guna memudahkan pemahaman peneliti terkait kasus yang diteliti. Prosedur analisis data pada penelitian kualitatif dimulai dari mempelajari data penelitian yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber secara menyeluruh.

---

<sup>13</sup> Ibid. Hal 177-180

<sup>14</sup> Fenti Hikmawati, M.Si. 2020 “*Metodologi Penelitian*”. PT. Rajagrafindo Persada. Depok. Hal 30

<sup>15</sup> <https://Maic.Qld.Gov.Au/Wp-Content/Uploads/2016/07/Dass-21.Pdf>

## 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemeriksaan data yang telah didapatkan, proses ini dilakukan dengan cara pengujian ulang terhadap data yang telah diperoleh guna melihat ada atau tidaknya kaitannya dengan fokus penelitian.

## 2. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh data yang telah didapatkan dan menjadikannya satu dalam bentuk catatan atau verbatim.

## 3. Penyajian data

Data yang telah dikumpulkan dan dianalisis kebenarannya peneliti akan menyajikan penelitian tersebut dalam bentuk tulisan secara sistematis agar dapat dengan mudah untuk dibaca dan dipahami.

## 4. Penarikan kesimpulan

Tapan ini merupakan tahapan lanjutan dari tahapan reduksi, pengumpulan, dan penyajian data. Pada tahap ini peneliti akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah didapatkan dilakukan verifikasi data.<sup>16</sup>

### **I. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap penelitian menurut Bigdan terbagi menjadi tiga yaitu:

#### 1. Tahap pra-lapangan

Tahap pra-lapangan memiliki enam tahap yang harus dilakukan oleh peneliti didalam sebuah penelitian akan tetapi pada tahap ini Moleong

---

<sup>16</sup> Sapto Haryoko. 2018. *“Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)”*. Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar. Hal 202-212

menambahkan satu tahapan lagi yang merupakan tahap etika lapangan, adapun enam tahapan itu:

- a) Penyusunan rencana penelitian
- b) Memilih lapangan penelitian
- c) Mengurus perizinan
- d) Penilaian lapangan
- e) Memilih fenomena
- f) Penyiapan perlengkapan permasalahan

## 2. Tahap pelaksanaan lapangan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian dengan menggunakan teknik yang telah ditentukan sebelumnya.

## 3. Tahap analisis data

Analisis data merupakan tahapan dimana peneliti menilai informasi yang didapat dari subjek penelitian ataupun dokumen pendukung yang didapat pada tahapan sebelumnya. Analisis data merupakan prosedur pencarian dan penyusunan informasi secara sistematis untuk memudahkan peneliti memahami.

Analisis data kualitatif memiliki sifat induktif dimana analisis data dilakukan berdasarkan pada informasi yang diterima kemudian diproses menjadi sebuah hipotesis.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Eko Murdiyanto. 2020. *Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN Press. Hal 45-45

## **J. Pengecekan Keabsahan Data**

Merupakan peninjauan ulang terhadap data yang didapat dari sumber dengan meninjau ulang data yang telah diperoleh dari beberapa sumber, atau meninjau ulang kembali hasil penelitian dari beberapa tim yang ikut serta dalam penelitian. Pada teknik ini terdapat beberapa jenis triangulasi yaitu:

### **1. Triangulasi Sumber**

Dilakukan dengan cara meninjau ulang yang telah didapatkan dari beberapa sumber, data yang didapat dari beberapa sumber tersebut tidak dapat diukur sama seleyaknya pada penelitian kuantitatif akan tetapi data tersebut akan disamakan berdasarkan kategori.

### **2. Triangulasi Teknik**

Dilakukan dengan cara meninjau ulang kembali kebenaran data kepada sumber yang sama dengan menggunakan metode yang berbeda, pada metode ini apabila ditemukan perbedaan maka peneliti harus melakukan diskusi dengan sumber data yang bersangkutan.

### **3. Triangulasi Waktu**

Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan peninjauan ulang data yang diperoleh dari narasumber dengan selang waktu yang berbeda dengan menggunakan metode yang sama, jika ditemukan perbedaan pada hasil maka peneliti harus melakukan peninjauan ulang kembali sampai menemukan hasil yang sama.<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, dimana peneliti akan melakukan pengecekan keabsahan data melalui beberapa sumber yang sama dan mengategorikan data yang didapatkan kemudian peneliti akan menguraikan data tersebut, kemudian mengelompokkannya berdasarkan

---

<sup>18</sup> Ibid. Hal 69